

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG
PEMBANTU JANTHO**



Disusun Oleh:

**FERAWATI
NIM. 150601046**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ferawati
NIM : 15060104
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Ferawati

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Bank
Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho**

Disusun Oleh:

Ferawati
NIM. 150601046

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I.

Ayumiati, SE., M.Si

NIDN. 19780615 200912 2 002

Pembimbing II.

Fani Sartika, SE., MM

NIDN. 1330098101

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III
Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 19771105 200604 2 003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**FERAWATI
NIM. 150601046**

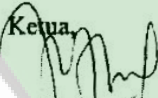
Dengan Judul:

**Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Bank
Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho**

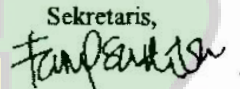
Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2019
4 Jumadil Awwal 1440 H

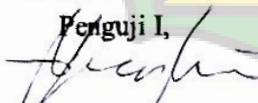
Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua


Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 19780615 2009122 002

Sekretaris,


Fani Sartika, SE., MM
NIDN. 1330098101

Penguji I,


Abrar Amri, SE., S. Pd.I., M. Si
NIDN. 0122078601

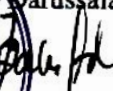
Penguji II,


Seri Murni, SE., M.Si, Ak
NIP. 197210112014112001

Mengetahui

KEMENTERIAN AGAMA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Fuad, M. Agt
403141992031003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan LKP ini, tidak lupa pula shalawat beriringi salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya kaum muslim dan muslimat.

Syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan judul **“Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho”** Penulis menyusun Laporan Kerja Praktik ini dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam bentuk materi maupun dalam tehnik penyusunan. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran untuk penyempumaan laporan ini.

Selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag.,M.Ag selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan Fithriady, Lc.,MA, selaku sekretis Prodi D III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry yang telah memberikan ilmunya selama proses belajar-mengajar dan motivasi untuk lebih berkembang.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Fani Sartika, SE., MM selaku pembimbing II yang sudi meluangkan banyak waktu dan member nasehat-nasehat dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik.
5. Kepada orang tua yang tercinta, ayahanda Rustam Abdullah dan ibunda Rusni Ibrahim yang telah

mencurahkan segenap kasih sayangnya, mendorong, membimbing dan yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan laporan ini walaupun musibah yang datang hingga tertunda wisudanya.

6. Ibu pimpinan Bank Syariah Mandiri KCP Jantho yang telah menerima penulis dalam melaksanakan kerja praktik lapangan di BSM tersebut, dan terima kasih juga kepada seluruh karyawan-karyawati atas saran dan bantuannya selama ini.
7. Adik-adik tersayang (Raihan, Ahyal, Salwa, Syahrul) dan adik-adik Dayah Darussalimah (Nasya, Maryam, Salima dll) yang selalu menghibur dan memberi semangat kepada penulis dan juga kepada semua sepupu (Bg Khalis, Kak Sadikah, Kak Ina dll) yang selalu memberikan semangat untuk terus melangkah pantang menyerah untuk dapat menyelesaikan LKP dengan cepat.
8. Kak Siti Sarah A. Md yang selalu memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan laporan dan juga kepada kak Elas Muliani A. Md yang telah membantu dan sudi meminjamkan LKP nya untuk jadi contoh bagi penulis serta yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis walau musibah menghampiri khususnya Miftahul Jannah, Nadyatul

Hikmah, Warzukni, Syahril Handayani, Muhammad Luthfi dan kawan-kawan seperjuangan saat magang tapi lebih dulu mendapat gelar A. Mdnya (Heru, Aisyah, Husnul dan Nisrina) juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Program Studi D-III Perbankan Syariah khususnya unit 02.

10. Akhimya atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membuat LKP ini, semoga semua pihak yang berperan diberikan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga LKP ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 10 Januari 2019
Penulis,

Ferawati

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | Ṭ |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Ẓ |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ‘ |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | Ḥ | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Ẓ | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ’ |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai |
| ◌َ و | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|---|-----------------|
| اَ / اِ | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā |
| اِ / اِي | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī |
| اُ / اِي | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | Ū |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* (ة) hidup

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

b. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



RINGKASAN LAPORAN

Nama : Ferawati
NIM : 150601046
Fakultas/Jurusan : FEBI/ D III Perbankan Syariah
Judul : Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho
Tanggal Sidang : 10 Januari 2019
Tebal LKP : 56 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, SE.,M.Si
Pembimbing II : Fani Sartika, SE., MM

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu Jantho yang beralamat di JL.Jend.Sudirman, Jantho, Aceh Besar yang mulai diresmikan pada Juli 2010. Penulis melaksanakan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho selama 45 hari kerja yaitu dimulai sejak tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan 12 April 2018. Adapun tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan kerja praktik yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah Mandiri KCP Jantho tersebut. Setelah menjelakan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* yang menjadi landasan teori, penulis berpendapat bahwa penerapan GCG pada BSM KCP Jantho sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (BI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi BUS dan UUS mengenai penerapan 5 prinsip dasar, yaitu, keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Penerapan GCG dilakukan untuk memberikan kekuatan bagi pihak bank dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan dari para *stakeholder*-nya. Penerapan GCG pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho melalui 5 prinsip yaitu prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Namun, penerapan GCG yang sudah baik agar lebih ditingkatkan lagi secara berkesinambungan agar seluruh karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho lebih mengerti, memahami dan menguasai lagi mengenai GCG yang ada pada BSM tersebut sehingga dapat menjalankan tugas, tanggungjawab dan wewenang sesuai dengan prinsip GCG.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| HALAMAN TRANSLITERASI | x |
| RINGKASAN LAPORAN | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| | |
| BAB SATU PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik | 4 |
| 1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik | 4 |
| 1.4 Sistematika Penulisan Kerja Praktik.. | 5 |
| | |
| BAB DUA TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK | |
| 2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho..... | 7 |
| 2.1.1 Visi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho | 9 |
| 2.1.2 Misi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho | 9 |
| 2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho..... | 10 |
| 2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho..... | 13 |
| 2.3.1 Penghimpunan Dana | 13 |
| 2.3.2 Penyaluran Dana | 17 |
| 2.3.3 Penyaluran Jasa..... | 19 |

| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| 2.4 | Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho..... | 21 |
| BAB TIGA | HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.. | 24 |
| 3.1 | Kegiatan Kerja Praktik | 24 |
| 3.1.1 | Bagian Umum | 24 |
| 3.1.2 | Bagian Pembiayaan..... | 25 |
| 3.1.3 | Bagian Costumer Service..... | 25 |
| 3.1.4 | Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada Bank Syariah Mandiri..... | 26 |
| 3.2 | Teori Yang Berkaitan | 29 |
| 3.2.1 | Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> | 29 |
| 3.2.2 | Tujuan dan manfaat <i>Good Corporate Governance</i> | 30 |
| 3.2.3 | Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> | 34 |
| 3.2.4 | Dasar hukum penerapan <i>Good Corporate Governance</i> | 38 |
| 3.3 | Evaluasi Kerja Praktik..... | 41 |
| BAB EMPAT | PENUTUP | |
| 4.1 | Kesimpulan..... | 43 |
| 4.2 | Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 45 |
| LAMPIRAN | | 47 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Jantho..... | 19 |
|--|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 SK Bimbingan | 41 |
| Lampiran 2 Lembar Kontrol Bimbingan | 42 |
| Lampiran 3 Lembar Nilai Kerja Praktik | 44 |



BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik perbankan telah ada sejak zaman Babylonia, Yunani dan Romawi, meskipun pada saat tersebut bentuk praktik perbankan tidak seperti saat ini. Pada awalnya, hanya terbatas pada tukar-menukar uang, kemudian berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Hal tersebut semakin berkembang menjadi perbankan modern yang saat ini dilaksanakan secara umum di seluruh dunia.

Pada abad ke-20, muncul suatu wacana tentang perlunya bank syariah yang bebas bunga, demi melayani kebutuhan kaum muslim yang tidak berkenan dengan penerapan bunga dalam perbankan karena termasuk dalam riba, yaitu transaksi yang dilarang oleh syariat Islam. Pada saat ini, perkembangan bank syariah di dunia dan di Indonesia cukup pesat. Hal ini menandakan salah satu momentum kebangkitan ekonomi Islam di dunia, terutama perkembangan pada sektor keuangan syariah (Arif, 2012:97).

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antar bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah (Antonio, 2014:30).

Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya (Arif, 2012:98).

Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai akhir 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diakibatkan oleh belum dilaksanakannya *Good Corporate Governance* dan etika yang melandasinya. Oleh karena itu, usaha mengembalikan kepercayaan kepada dunia perbankan Indonesia restrukturisasi dan rekapilitasi hanya dapat mempunyai dampak jangka panjang dan mendasar apabila disertai tiga tindakan penting lain, yaitu ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pengawasan yang efektif dari Otoritas Pengawas Bank (Farhah, 2014:2)

Dalam konteks penerapan *Good Corporate Governance* di Bank syariah, para bankir syariah harus benar-benar kepada prinsip-prinsip dan nilai-nilai ekonomi dan bisnis Islam yang telah diterapkan oleh Rasulullah Saw. kalau tidak diterapkan akan dikhawatirkan dapat merusak citra kesucian syariah di masa yang akan datang. Jika dibandingkan dengan para bankir konvensional, seharusnya para bankir syariah lebih unggul dan terdepan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* di lembaga

perbankan, karena perbankan syariah membawa nama agama ke dalam lembaga bisnis (Farhah, 2014:5)

Dalam rangka mewujudkan industri perbankan syariah yang sehat, bijaksana dan tangguh, Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai salah satu yang mengelola kegiatan usaha secara syariah wajib menerapkan *Good Corporate Governance* serta dalam memenuhi prinsip-prinsip syariah. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu upaya untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan syariah.

Penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Bank dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *stakeholders* dalam upaya operasional berkelanjutan. *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola bank/perusahaan yang menerapkan 5 prinsip, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas(*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Berlandaskan prinsip-prinsip GCG, BSM akan terus menjalankan sistem perbankan yang sehat dan memenuhi prinsip syariah. Dengan menerapkan GCG, maka keselarasan tujuan bank dengan tujuan para *stakeholders*-nya akan terjalin dengan baik. Adanya keselarasan tersebut akan tercipta iklim bisnis yang kondusif dan selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis laporan kerja praktik dengan judul **“Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho”**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan kerja praktik yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan laporan kerja praktek yang dilakukan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Hasil laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi Diploma III Perbankan Syariah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang perbankan dan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya guna untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah Mandiri.

2. Masyarakat

Hasil laporan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan positif bagi masyarakat luas, pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dan dapat menjadi

media informasi bagi masyarakat terkait teori dan praktik mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta dapat pula memberikan informasi lainnya yang menyangkut dengan dunia perbankan syariah.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan kerja praktik dapat menjadi acuan bagi pihak PT. Bank Syariah Mandiri untuk pengembangan kemampuan dalam menjaga keinginan para *stakeholders* di masa yang akan datang dan juga untuk memberikan masukan kepada instansi tentang teori-teori yang relevan dengan perbankan syariah untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

4. Penulis

Laporan kerja praktik ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta sebagai media pengembangan diri dan dapat memperoleh pengalaman baru yang berharga khususnya dalam mengembangkan ilmu yang diterima pada perkuliahan dengan keadaan sebenarnya dilapangan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Agar memudahkan pembahasan dan penulisan laporan ini maka penulis mengklasifikasi permasalahan dalam bab sebagai berikut :

Bab pertama Pendahuluan, pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik, kegunaan

Laporan Kerja Praktik, dan sistematika Penulisan Pelaksanaan Kerja Praktik.

Bab kedua Tinjauan Lokasi Kerja Praktik, pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, kegiatannya yang termasuk yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana, penyaluran jasa dan keadaan personalia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho.

Bab ketiga Kegiatan Kerja Praktik, pada bab ini menjelaskan tentang bagian Kerja Praktik di bagian operasional, di bidang Kerja Praktik menjelaskan tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah Mandiri. Di dalam bab tiga ini juga menjelaskan definisi *Good Corporate Governance*, tujuan dan manfaat penerapan *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta landasan hukum penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Bab empat merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan serta merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan di uraikan panulis. Pada bab ini juga terdapat saran penulis untuk pihak yang terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk

mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah

satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2.1.1. Visi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai oleh sebuah instansi, perusahaan atau organisasi.

Visi Bank Syariah Mandiri adalah “Bank Syariah Terdepan dan Modern”.

- a. Bank Syariah Terdepan Menjadi Bank Syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.
- b. Bank Syariah Modern Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2.1.2 Misi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

Misi merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada ditengah-tengah masyarakat.

Misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

1.2. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Berikut ini merupakan rincian struktur organisasi pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho:

1. *Branch Manager* adalah orang yang bertanggung jawab, memantau, dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang.
2. *Customer Banking Relationship Manager (CBRM)* bertugas untuk mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif, memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan,

memindahkanlanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP, memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang di ajukan, menindaklanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah, memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan, membina hubungan pembiayaan antar bank dengan nasabah, melaksanakan pegawaiian terhadap seluruh nasabah yang di kelola agar kolektibilitas lancar, merealisasikan pendapatan *fee based income* dari nasabah pembiayaan. Di bawah CBRM terdapat bagian:

- a. *Junior Customer Banking Relationship Manager* (JCBRM) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang di butuhkan oleh nasabah, melaksanakan kegiatan pembiayaan serta mengoptimalkan pemasaran produk pembiayaan.
 - b. *Customer Administrasion Service* (CAS) bertugas untuk bertanggung jawab terhadap surat-surat administrasi dan arsip-arsip penting, dan juga memastikan kelengkapan dokumen nasabah pembiayaan consumer.
3. *Branch Operation dan Service Manager* (BOSM) adalah orang yang berhubungan dengan operasional bank dan bertanggung jawab terhadap operasional bank, di bawah BOSM terdapat bagian:
- a. *Customer Service* adalah orang bertugas melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk bank

serta informasi lainnya, dan juga melayani pembukaan atau penutupan tabungan, giro, deposito, Anjungan Tunai Mandiri, dan sebagainya.

- b. *Teller* adalah orang yang bertugas melayani nasabah dalam hal penyetoran dan penarikan secara tunai maupun non tunai.
- c. *General Support Staff* (GSS) adalah orang yang bertugas melanjutkan atau memeriksa ulang atas semua transaksi pada front office. Di bawah GSS terdapat beberapa bagian yaitu:
 1. *Driver* adalah orang yang bertugas mengemudi kendaraan kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
 2. *Security* adalah orang bertugas menjaga keamanan kantor.
 3. *Office Boy* adalah orang yang bertugas merawat dan menjaga kebersihan kantor.
4. *Micro Banking Manager* (MBM) adalah orang yang bertugas bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan Warung Mikro dan yang mengkoordinasi, menetapkan, mengawasi dan mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan Warung Mikro. Di bawah MBM terdapat:
 - a. *Micro Analyst* (MA) adalah bagian yang melakukan analisa pembiayaan baik on desk maupun on the spot.

- b. *Admin Micro* (AM) adalah bagian yang membuat akad dan arsip-arsip penting dan memastikan kelengkapan dokumen nasabah.
- c. *Mikro Finance Sales* (MFS) adalah bagian yang menjual produk atau yang memberikan informasi pembiayaan bagi para pedagang usaha mikro untuk dapat mengambil pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho.
- d. *PPM Mitra* adalah bagian yang meminta pembayaran cicilan setiap bulan yang tertunda bagi nasabah yang telah kolektibilitas tingkat 2 (kol. 2) dan lebih, di warung mikro.

2.3. Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

2.3.1. Penghimpunan Dana

1) Tabungan PT. Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki tujuh jenis tabungan yang ditawarkan kepada calon nasabah yaitu:

1) Tabungan BSM جامعة الراندي

Tabungan BSM merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat yang berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*. Manfaatnya yaitu dimana BSM Card berfungsi sebagai kartu ATM dan debit, memberikan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedeqah dan juga aman serta terjamin karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2) Tabungan Mabruur BSM

Tabungan Mabruur BSM ini diperuntukkan bagi nasabah untuk membantu perencanaan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Produk ini menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*, namun penarikannya hanya boleh untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Manfaatnya memberikan kenyamanan, terjamin serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

3) Tabungan Mabruur Junior BSM

Tabungan Mabruur Junior BSM ini diperuntukkan bagi nasabah untuk membantu perencanaan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Produk ini sama dengan Produk Tabungan Mabruur, hanya saja tabungan ini khusus untuk usia di bawah 17 tahun. Produk ini menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Persyaratan yang harus disiapkan sangatlah mudah dan sederhana serta memberikan manfaat kenyamanan, terjamin dan lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4) Tabungan Investa Cendikia BSM

Tabungan Investa Cindekia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Manfaatnya memberikan ketenangan serta

kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

5) Tabungan Berencana BSM

Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka dari PT. Bank Syariah Mandiri dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabah dengan terencana. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

6) Tabungan Simpatik BSM

Tabungan Simpatik merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat yang berdasarkan prinsip akad *wadiah*. Manfaatnya yaitu dimana BSM Card berfungsi sebagai kartu ATM dan debit, memberikan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedeqah dan juga aman serta terjamin karena pengelolaan dana sesuai syariah.

7) TabunganKu BSM

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaatnya yaitu dimana BSM

Card berfungsi sebagai kartu ATM dan debit, memberikan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedeqah dan juga aman serta terjamin karena pengelolaan dana sesuai syariah.

8) Deposito PT. BSM

BSM Deposito merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang di kelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutalaqah* untuk perorangan dan non perorangan.

9) BSM Depositi Valas

BSM Depositi Valas merupakan investasi berjangka waktu dalam bentuk mata uang dollar (USD) yang sesuai dengan akad *mudharabah mutlaqah*.

10) BSM Giro

BSM Giro merupakan sarana penyimpanan dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*.

11) BSM Giro Valas

BSM Giro Valas merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar Amerika (USD) berdasarkan akad *wadiah yad dhamanah*.

12) BSM Giro Singapore Dollar

BSM Giro Singapore Dollar merupakan sebagai sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar Singapore (SGD) berdasarkan prinsip *yad dhamanah*.

13) BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas merupakan tabungan yang di tawarkan BSM bagi nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara mencicil setiap bulannya.¹

2.3.2. Penyaluran Dana

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho tidak hanya menjalankan sebagai penghimpunan dana, namun juga sebagai tempat di mana masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri:

1) BSM Implan

BSM Implan merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang di berikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuaannya di lakukan secara massal/grup/kelompok.

¹Wawancara dengan Afrida Ariani (*Customer Service*) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 28 Maret 2018.

2) BSM Pensiun

BSM Pensiun merupakan pembiayaan kepada pensiunan, yaitu penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran di lakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang di terima oleh bank setiap bulanan (pensiun bulanan), akad yang di gunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

3) BSM Oto

BSM Oto merupakan pembiayaan kendaran bermotor, adalah untuk memiliki mobil/motor yang di berikan kepada nasabah dengan sistem *murabahah*.

4) BSM Griya

BSM Griya merupakan pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pemilikan rumah tinggal yaitu, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer dengan menggunakan sistem *murabahah*.²

5) Pembiayan Warung Mikro

Pembiayan Warung Mikro merupakan pembiayaan bank kepada nasabah perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Pembiayaan warung mikro

²Wawancara dengan Muhammad Syafrizal (CBRM) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 23 Maret 2018.

terdiri dari pembiayaan usaha mikro dan pembiayaan serbaguna mikro.³

2.3.3. Penyaluran Jasa

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus of fund*) dan kekurangan dana (*deficit of fund*), bank syariah juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Berikut ini merupakan beberapa penyaluran jasa pada Bank Syariah Mandiri :

1) BSM Card

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking* (*handphone*) dengan menggunakan koneksi jaringan data telekomunikasi yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. BSM *mobile banking* memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

2) BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan non tunai melalui *mobile phone* (*handphone*) berbasis GPRS yang dapat digunakan

³Wawancara dengan Hendra Klana (MBM) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 22 Maret 2018.

oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, transfer antar rekening, bayar tagihan, isi ulang pulsa dan transaksi lainnya.

3) BSMNet Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet ke alamat <http://www.syariahmandiri.co.id/> yang dapat di gunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, *transfer real time* ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.

4) BSMNotifikasi

Layanan untuk memberikan informasi yang segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang di daftarkan oleh nasabah yang di kirimkan melalui media SMS atau email.

5) BSM Call 14040

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomer akses 14040 atau 021 29534040, yang dapat di gunakan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi produk, jasa, cek saldo, mutasi rekening kurs, menyampaikan keluhan dan informasi lainnya.

6) BSM ATM

Layanan perbankan berupa mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang dimiliki oleh BSM di mana dapat di gunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun non

tunai. BSMATM juga dapat di gunakan untuk nasabah dari bank anggota Bersama, Primadan Bancard.

2.4 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho

Keadaan personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan yang terdapat di dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan juga bidang-bidang yang terdapat pada lembaga atau perusahaan tersebut. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Jantho terdapat 20 karyawan yang mengisi setiap posisi kerja yang berbeda-beda yaitu 12 karyawan dan 8 karyawan. Berdasarkan posisi kerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho mempunyai keadaan personalia yang baik di mana setiap masing-masing bagiannya memahami tugas-tugas dan peran yang harus mereka lakukan sehingga terorganisir dengan baik.

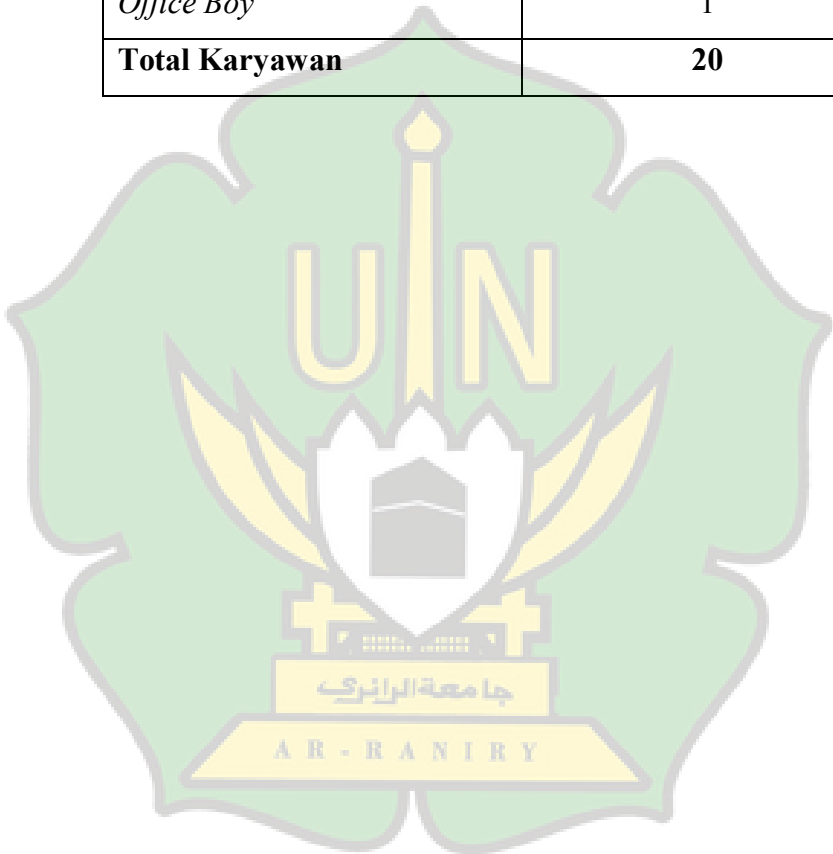
Secara keseluruhan, karyawan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho berjumlah 20 orang yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda.

1. Deskripsi posisi kerja

Tabel 2.1
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja (Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Syariah KCP Jantho)

| Posisi Kerja | Jumlah (Orang) |
|---|-----------------------|
| <i>Branch Manager</i> | 1 |
| <i>Customer Banking Relationship Manager (CBRM)</i> | 1 |
| <i>Junior Customer Banking Relationship Manager (JCBRM)</i> | 1 |
| <i>Customer Administrasion Service (CAS)</i> | 1 |
| <i>Branch Operation dan Service Manager (BOSM)</i> | 1 |
| <i>Cutomer Service</i> | 1 |
| <i>Teller</i> | 2 |
| <i>General Support Staff (GSS)</i> | 1 |
| <i>Micro Banking Manager (MBM)</i> | 1 |
| <i>Micro Analyst (MA)</i> | 1 |
| <i>Admin Micro (AM)</i> | 1 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| <i>Mikro Finance Sales (MFS)</i> | 2 |
| PPM Mitra | 1 |
| <i>Driver</i> | 1 |
| <i>Security</i> | 3 |
| <i>Office Boy</i> | 1 |
| Total Karyawan | 20 |



BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Penulis melaksanakan kerja praktik pada PT. Bank Mandiri Syariah KCP Jantho selama 45 hari kerja yaitu dimulai sejak tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan 12 April 2018. Jam kerjanya dimulai dari pukul 08:00 wib hingga pukul 17:00 wib. Selama pelaksanaan kerja praktik di PT. Bank Mandiri Syariah KCP Jantho tersebut penulis banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan. Namun hal tersebut tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan yang diberikan oleh pimpinan dan karyawan/karyawati pada Bank Mandiri Syariah tersebut.

3.1.1 Bagian Umum

Bagian ini merupakan bagian yang mengurus peralatan ATK, mengurus gaji karyawan dan juga mengurus hal-hal lainnya yang bersifat umum. Pada bagian ini penulis melakukan kegiatan seperti menulis kembali jadwal absen, mengantarkan slip dari *Branch Manager* ke *teller*, penggandaan surat berita acara kemajuan perusahaan, membantu *Branch Manager* untuk mengantarkan surat rincian *stock opname* cicil emas pada BSM ke *Branch Operation* dan *Service Manager* dan membuat surat himbauan hoax tentang BSM.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Bagian ini merupakan bagian yang mengatasi masalah pada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho dan juga yang membantu nasabah dalam melakukan pencairan pembiayaan maupun penyetoran pembiayaan. Pada bagian ini penulis melakukan perekapan data daftar kontrak pembiayaan murabahah, menata data nasabah pembiayaan murabahah yang sudah lunas, membuat surat akad pembiayaan *Take Over* dan *No Take Over* nasabah dan membantu CBRM dalam membuat daftar gaji.

3.1.3 Bagian *Customer Service*

Bagian ini merupakan bagian yang memberikan pelayanan dan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah dan juga merupakan bagian yang memberikan penawaran produk-produk dan jasa yang ada pada bank tersebut. Bagian ini sangat penting bagi suatu bank untuk mendapatkan kepercayaan pada calon nasabah dalam menyimpan uang nasabah maupun mengambil pembiayaan pada bank tersebut, kualitas pelayanan juga akan memberikan pengaruh besar terhadap bank tersebut untuk mendapatkan keuntungan bagi bank karena dengan adanya pelayanan yang baik maka kemungkinan besar jumlah nasabahnya juga akan bertambah.

Pada bagian ini penulis melakukan kegiatan seperti membantu *customer service* memperbaiki biaya adm yang tertera pada brosur

produk dan jasa BSM dan menyatukan formulir pembukaan buku rekening nasabah.

3.1.4 Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Syariah Mandiri

Pada Bank Syariah Mandiri Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang akan menghasilkan *sustainable value*, sehingga bank memerlukannya untuk menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga BSM mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karenanya, BSM berupaya optimal untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, kualitas layanan dan *prudential banking* (Laporan pelaksanaan GCG, 2017:7).

Adapun penerapan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) pada BSM KCP Jantho adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Pada BSM KCP Jantho keterbukaannya dalam aspek sistem bagi hasil, dimana untuk margin bagi hasil pada produk tabungan, deposito dan giro

dipaparkan pada pipeline yang tersedia di bagian frontliners. Keterbukaan informasi pada BSM KCP Jantho antara lain juga dengan dipublikasikannya laporan keuangan seperti neraca laporan laba rugi yang dikonsolidasi dengan kantor pusat. Disamping itu juga, keterbukaan dalam mempromosikan produk dan jasa. Dimana pihak intern mempromosikannya dengan turun langsung ke instansi-instansi, sekolah dan juga kepada nasabah-nasabah yang datang ke kantor dan juga di iklankan dengan spanduk.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Merupakan kejelasan fungsi, dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ bank, sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Dalam hal ini, prinsip akuntabilitas pada BSM KCP Jantho diterapkan dengan adanya kejelasan laporan pencapaian kinerja dan juga mengenai mitigasi resiko kerja yang jelas disetiap organ bank sehingga pengelolaan bank tersebut dapat berjalan dengan efektif.

3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Merupakan kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Pada BSM KCP Jantho, bentuk pertanggung jawaban terhadap seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, nasabah dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. BSM KCP Jantho dalam melaksanakan

aktifitasnya tidak hanya melihat dari segi keuntungan saja tetapi juga menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul.

4. Independensi (*Independency*)

Yaitu pengelolaan bank secara professional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun serta memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank. Diwujudkan prinsip ini pada BSM KCP Jantho antara lain independen dalam pelaksanaan audit, peranan DPS, peningkatan kompetensi pegawai dan pemanfaatan fasilitas *e-learning*. Pada BSM KCP Jantho, setiap akhir tahun ada penilaian terhadap pegawai-pegawai dari awal hingga akhir terhadap pencapaian targetnya sesuai dan dapat mempertanggung jawabkannya.

5. Kewajaran (*Fairness*)

Merupakan keadilan dan kesejahteraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran pada BSM KCP Jantho mengenai obyektifitas penilaian pegawai, penegakan *reward*, standar perekrutan pegawai dan juga standar pencalonan rekanan.⁴

⁴ Wawancara dengan Muhammad Syafrizal (CBRM) di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho pada tanggal 8 Oktober 2018

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian *Good Corporate Governance*

Governance yang terjemahannya adalah peraturan yang dalam konteks *Good Corporate Governance* (GCG) ada yang menyebut tata pamong. *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Adrian, 2011:1).

Cadbury mengatakan bahwa *Good Corporate Governace* adalah mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan. Adapun *Center for European Policy Study* (CEPS), memformulasikan GCG adalah seluruh sistem yang dibentuk mulai dari hak (*right*), proses dan pengendalian baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen perusahaan (Adrian, 2011:1).

Menurut World Bank, *Good Corporate Governance* merupakan kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan (Farhah, 2014:20-21).

Good Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Adrian, 2011:2).

Dengan demikian, *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (Adrian, 2011:17).

3.3.2 Tujuan dan manfaat *Good Corporate Governance*

Penerapan sistem GCG dalam perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) melalui beberapa tujuan berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi ke depan.
- 2) Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *stakeholders*.

- 4) Pendekatan yang terpadu berdasarkan kaidah-kaidah demokrasi, pengelolaan dan partisipasi organisasi secara *legitimate*.
- 5) Meminimalkan *agency cost* dengan mengendalikan konflik kepentingan yang mungkin timbul antara pihak principal dengan agen.
- 6) Meminimalkan biaya modal dengan memberikan sinyal positif untuk para penyedia modal. Meningkatkan nilai perusahaan yang dihasilkan dari biaya modal yang lebih rendah, meningkatkan kinerja keuangan dan persepsi yang lebih baik dari para *stakeholders* atas kinerja perusahaan dimasa depan.

Dengan demikian, melalui beberapa tujuan di atas, penerapan GCG pada bank syariah diharapkan semakin meningkatnya kepercayaan publik kepada bank syariah, pertumbuhan industri jasa keuangan Islam dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan akan senantiasa terpelihara, dan keberhasilan industri jasa keuangan Islam dalam menerapkan GCG akan menempatkan lembaga keuangan pada *level of playing field* yang sejajar dengan lembaga keuangan internasional lainnya (Farhah, 2014:24-25).

Menurut Sutojo dan Aldridge (2005:5), *good corporate governance* mempunyai lima macam tujuan utama. Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham

2. Melindungi hak dan kepentingan para anggota the *stakeholders* non pemegang saham
3. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan
5. Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan senior perusahaan

Direksi dan Komisaris dipandang sebagai kunci utama keberhasilan pengembangan *Good Corporate Governance* oleh dunia usaha. Secara teoritis harus diakui bahwa dengan melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* ada beberapa manfaat yang bisa diambil antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik.
- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders* (Adrian, 2011:125-126).

Sedangkan manfaat penerapan GCG menurut Daniri adalah:

- a. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya-biaya ini dapat berupa kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat penyalahgunaan wewenang, ataupun berupa biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.
- b. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*), yaitu sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan yang baik tadi menyebabkan tingkat bunga atas dana atau sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat resiko perusahaan.
- c. Meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan tersebut kepada publik luas dalam jangka panjang.
- d. Menciptakan dukungan para *stakeholders* dalam lingkungan perusahaan tersebut terhadap keberadaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan, karena umumnya mereka mendapat jaminan bahwa mereka juga mendapat manfaat maksimal dari segala tindakan dan operasi perusahaan dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan (Farhah, 2014:26-27).

3.3.3 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah menjabarkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari:

- 1) Transparansi (*Trasparancy*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan. Pedoman pokok pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:
 - a. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
 - b. Informasi yang diungkapkan tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
 - c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.
 - d. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proposional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

- 2) Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaan bank tersebut berjalan secara efektif. Pedoman pokok pelaksanaannya antara lain sebagai berikut :
- a. Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) dan strategi perusahaan.
 - b. Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
 - c. Perusahaan harus mempunyai ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
 - d. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, setiap perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.
- 3) Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat. Pedoman pokok pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- a. Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan.
 - b. Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.
- 4) Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan bank secara profesional dan tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Pedoman pokok pelaksanaannya antara lain sebagai berikut :
- a. Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
 - b. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

- 5) Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman pokok pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:
- a. Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
 - b. Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
 - c. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya serta professional tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan *gender* (Farhah, 2014:28-33).

3.3.4 Dasar Hukum Penerapan *Good Corporate Governance*

Islam adalah agama kebenaran dan keadilan dalam segala hal terhadap diri sendiri, keluarga, kerabat, dan seluruh manusia bahkan terhadap musuh sekalipun. Setiap kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan prinsip keadilan, begitu juga dalam hal

penerapan GCG di dunia perbankan. Prinsip keadilan harus diterapkan untuk memenuhi hak-hak para *stakeholders*-nya berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Firman Allah SWT.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ وَعَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorongmu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Maidah : 8)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu)

apalagi menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (Q.S. An-Nisaa:58)

Kedua ayat diatas mengajak untuk menegakkan keadilan. Adil lebih dekat dengan takwa dan jauh dari segala kehancuran dan kemaksiatan. Keadilan harus dilakukan karena Allah bukan karena manusia atau riya', untuk itu berilah kesaksian dengan adil secara sempurna tanpa adanya nepotisme karena kekerabatan atau pertemanan, juga tidak dengan cara lazim, sebab adil adalah neraca kebenaran. Dengan adil, maka umat akan merasa bahagia dan lebih tenang.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۚ فَإِنْ
 أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ
 وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu

menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S. Al-Baqarah : 283)

Ayat tersebut menjelaskan tentang amanah atau kepercayaan, keadilan, kejujuran dan pertanggungjawaban yang merupakan prinsip-prinsip dalam konteks tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip tersebut sangat penting dalam aktivitas dan kehidupan seorang muslim.

Allah juga berfirman dalam Surat Al Isra’ ayat 36 yang artinya : *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”*

Dalam Surat Al Isra’ ayat 36 tersebut juga dijelaskan bahwa apapun pekerjaan kita semua dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kita kerjakan.

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia, sebuah bank syariah diwajibkan untuk mengikuti peraturan Bank Indonesia (BI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DpbS tanggal 30 April 2010 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi BUS dan UUS yaitu penerapan 5 prinsip dasar

yaitu, keterbukaan (*Transparancy*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), independensi (*Independency*) dan kewajaran (*Fairness*).

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

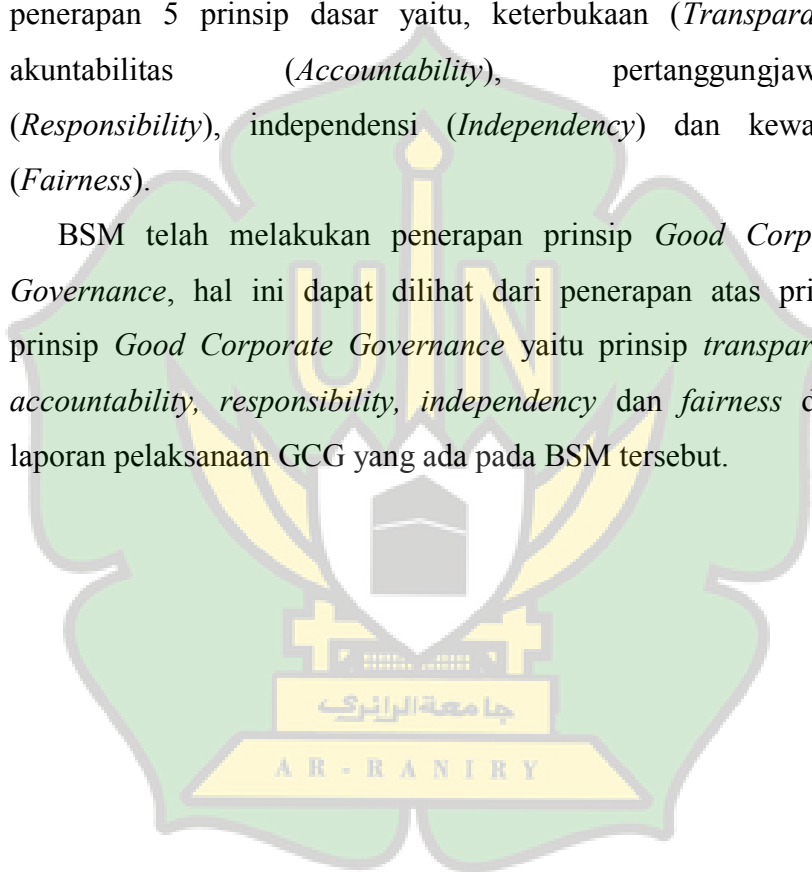
Selama penulis melakukan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Jantho, penulis banyak mendapatkan ilmu dan juga pengalaman baru yang ada pada dunia perbankan yang sebenarnya, banyak kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktik pada bank tersebut. Penulis juga ikut membantu para karyawan dalam melakukan tugasnya sehingga penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang mungkin tidak didapatkan pada bangku perkuliahan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) di Bank Syariah Mandiri (BSM) diterapkan secara menyeluruh di berbagai lapisan organisasi. Manajemen bank memberikan semangat dalam menginternalisasikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berbagai upaya meningkatkan *awerenes* jajaran bank terhadap prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi bank dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *stakeholders* dalam upaya operasional berkelanjutan.

Setelah menjelaskan lebih lanjut mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi landasan teori, penulis kemudian bandingkan dengan kondisi yang sebenarnya di

lapangan. Penulis berpendapat bahwa penerapan GCG pada BSM KCP Jantho sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (BI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi BUS dan UUS mengenai penerapan 5 prinsip dasar yaitu, keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), independensi (*Independency*) dan kewajaran (*Fairness*).

BSM telah melakukan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, hal ini dapat dilihat dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness* dalam laporan pelaksanaan GCG yang ada pada BSM tersebut.



BAB EMPAT

PENUTUP

A. Kesimpulan

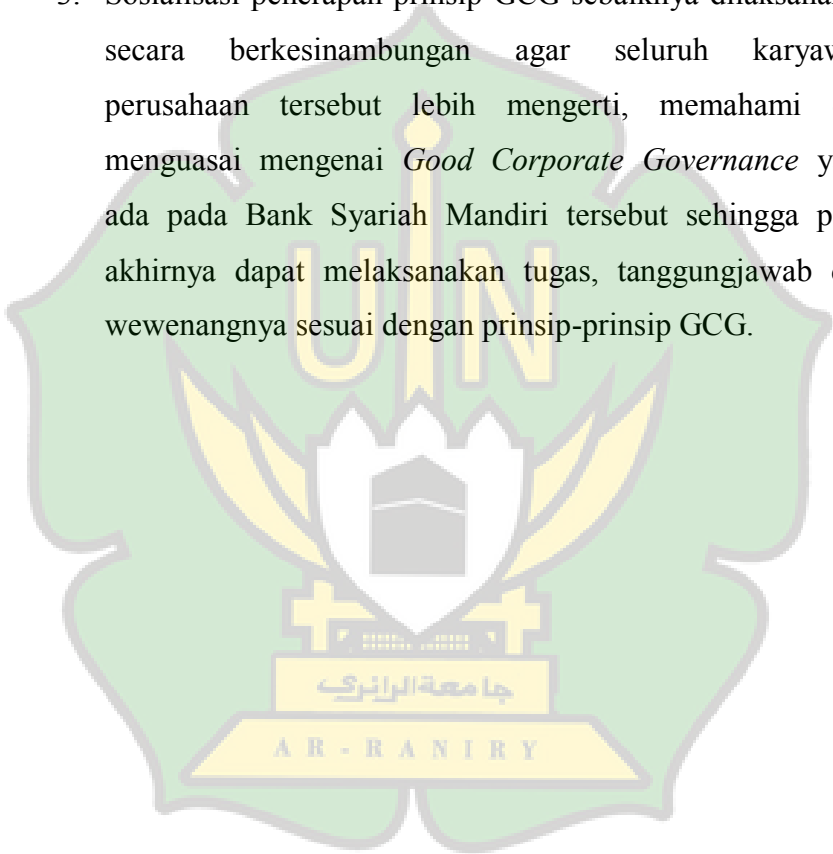
Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho melalui 5 prinsip yaitu :

1. Keterbukaan (*Transparency*), yaitu keterbukaan dari aspek sistem bagi hasil dan mengenai Produk/jasa.
2. Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu adanya kejelasan dalam hal laporan pencapaian kinerja dan mitigasi risiko kerja.
3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu pertanggungjawaban terhadap seluruh pemangku kepentingan dari segala aspek.
4. Independensi (*Independency*), yaitu independen dalam hal pelaksanaan audit, peranan DPS dan pemanfaatan fasilitas *e-learning*.
5. Kewajaran (*Fairness*), yaitu kewajaran terhadap obyektifitas penilaian pegawai, penegakan *reward*, standar perekrutan pegawai dan standar pencalonan rekanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran untuk instansi tempat penulis melaksanakan kerja praktik:

1. Sebaiknya budaya kerja yang Islami harus lebih ditekankan lagi dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sudah baik agar lebih di pertahankan dan ditingkatkan lagi.
3. Sosialisasi penerapan prinsip GCG sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan agar seluruh karyawan perusahaan tersebut lebih mengerti, memahami dan menguasai mengenai *Good Corporate Governance* yang ada pada Bank Syariah Mandiri tersebut sehingga pada akhirnya dapat melaksanakan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Arif, M. N. R. Al. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Antonio, Muhammad Syafi'i. (2014). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani

Farhah. (2014). *Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/gcg>

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/gcg-report>

Nasution, Nurul Huda dan Mustafa Edwin. (2009). *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana

Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika

Septiyan, Dwi. (2015). *Implementasi Good Corporate Governance pada Bank Syariah Mandiri*. Artikel Ilmiah

Wahananto, Edi. (2009). *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) di Bank Syariah*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor :1772/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2018

**T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

P e r t a m a : Menunjuk Saudara (i) :

- a. Ayumiati, SE., M.Si
- b. Fani Sartika, SE.,MM

Sebagai Pembimbing I
Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Ferawati

N I M : 150801046

Prodi : D-III Perbankan Syariah

J u d u l : Prosedur Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho

K e d u a : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 14 Mei 2018

D e k a n,


Nazaruddin Wahid

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Ferawati / 150601046
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho
 Tanggal SK : 14 Mei 2018
 Pembimbing II : Fani Sartika, SE., MM

| No. | Tanggal Penyerahan | Tanggal Bimbingan | Bab yang Dibimbing | Catatan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|--------------------|-------------------|--------------------|------------|-------------------------|
| 1. | 5 Juli 2018 | 9 Juli 2018 | 1-4 | Perbaiki | Fanfanton |
| 2. | 16 Juli 2018 | 16 Juli 2018 | 1, 4 | Perbaiki | Fanfanton |
| 3. | 23 Juli 2018 | 23 Juli 2018 | 4 | ACC Sidang | Fanfanton |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |
| 7. | | | | | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |

Mengetahui,
Prodi,



Dr. Hidayati Sari, M.Ag
 NIP. 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Ferawati / 150601046
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : ^{UM} ~~Prosedur Pelaksanaan~~ *Good Corporate Governance (GCG) pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Jantho*
 Tanggal SK : 14 Mei 2018
 Pembimbing I : Ayumiati, SE., M.Si

| No. | Tanggal Penyerahan | Tanggal Bimbingan | Bab yang Dibimbing | Catatan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|--------------------|-------------------|--------------------|--|-------------------------|
| 1. | 26/7 18 | 26/7 18 | 13 III | Peruisian, bidang Kerjasama praktisi. | P |
| 2. | 24/8 18 | 24/8 18 | 12 III | Bidang Kerja praktis, penulsi | P |
| 3. | 3/10 18 | 3/10 18 | | Perpustakaan bidang kerja prakti | P |
| 4. | 23/10 18 | 23/10 18 | 12 III | perpustakaan, penulisan daftar isi, bid kerja | } P |
| 5. | | | | praktis, kudi, psm, Evaluasi bid kerja | |
| 6. | | | | praktis, kudi, psm, dan Saran | |
| 7. | | | | ACC | |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |

Mengetahui,
Ketua Prodi,



M.Ag

NIP. 971041/2008012007